

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian untuk memperoleh data. Lokasi penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan teknologi Agroindustri Kampus UPI, JL. Dr Setiabudi No. 229, Bandung, Jawa Barat, 40154. Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dipilih karena tempat ini merupakan sumber data utama untuk mempelajari dokumen kurikulum pendidikan teknologi agroindustri khususnya silabus dan SAP mata kuliah. Penelitian ini juga bertempat di PT Garudafood Putra Putri Jaya dan PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Subjek penelitian ini adalah dokumen SKKNI Industri Pangan, dokumen Silabus dan SAP Mata Kuliah Teknologi Pengemasan, Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri (Prodi PTAG) UPI, dosen Teknologi Pengemasan prodi PTAG, dan pihak Industri Pangan yaitu: PT Garudafood putra Putri Jaya dan PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

B. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif artinya mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2009). Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berfungsi untuk memotret suatu kondisi pada masa sekarang dan membuat suatu penjelasan variabel yang diteliti apa adanya tanpa membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian relevansi menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan agar dapat mendeskripsikan relevansi atau kesesuaian SAP mata kuliah Teknologi Pengemasan dengan SKKNI Industri Pangan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk

Mufti Ghaffar, 2015

Relevansi Mata Kuliah Teknologi Pengemasan dengan Unit Kompetensi Pengemasan pada SKKNI Industri Pangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006). Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap suatu perlakuan (Arikunto, 2009).

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif memiliki beberapa jenis penelitian, yaitu penelitian survei, studi kasus, penelitian perkembangan, penelitian tindak lanjut, analisis dokumen, dan penelitian korelasional. Jenis penelitian pada tulisan ini adalah penelitian analisis dokumen. Analisis dokumen merupakan penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau lain lain bentuk rekaman biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi. (Arikunto, 2009).

Penelitian dibatasi pada SAP sebagai bagian dari kurikulum yang terdiri dari komponen salah satunya yaitu tujuan pembelajaran khusus dan rincian materi perkuliahan. Kedua komponen tersebut kemudian dianalisis relevansinya dengan pengetahuan penunjang yang merupakan salah satu komponen pada SKKNI Industri Pangan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memperdalam dan melengkapi studi dokumentasi yang dilakukan. Melalui hasil analisis terhadap relevansi kurikulum tersebut diharapkan dapat terungkap tingkat relevansi mata kuliah teknologi pengemasan dengan SKKNI industri pangan.

D. Definisi operasional

1. Relevansi merupakan salah satu prinsip umum pengembangan kurikulum. Berasal dari kata *relevant* yang memiliki makna kedekatan hubungan dengan apa yang terjadi. Dalam hal ini relevansi yang ada adalah antara mata kuliah teknologi pengemasan dengan SKKNI Industri Pangan

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:148). Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Tabel menunjukkan jenis instrumen penelitian, komponen data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan.

Tabel 3.1 Instrumen penelitian

| No | Jenis Instrumen penelitian | Jenis data yang dikumpulkan | Sumber data |
|----|----------------------------|--|--|
| 1 | Pedoman studi dokumentasi | Tujuan Pembelajaran Khusus pada SAP mata kuliah teknologi pengemasan, Pengetahuan Penunjang pada SKKNI Industri Pangan | Prodi Pendidikan teknologi agroindustri, Kementerian tenaga kerja dan transmigrasi (online) |
| 2 | Pedoman wawancara | Kebijakan dalam pengembangan kurikulum, Hubungan dengan industri, Kesesuaian mata kuliah pada kurikulum PTAG dengan kompetensi yang diharapkan Industri | Ketua prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri |
| | | Pengembangan SAP mata kuliah teknologi pengemasan, Kesesuaian mata kuliah teknologi pengemasan dengan kompetensi yang diharapkan industri, | Dosen Mata Kuliah Teknologi Pengemasan |
| | | Kesesuaian tujuan pembelajaran khusus pada SAP mata kuliah pengemasan dengan Industri, Kompetensi pekerja S1 yang dibutuhkan oleh industri (<i>hard skill maupun sof skill</i>) | Industri Pangan |

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang di analisis dalam penelitian ini diantaranya 1) SKKNI Industri Pangan untuk mengungkap data tentang standar kompetensi kerja industri pangan pada bidang pengemasan, 2) Satuan acara perkuliahan (SAP) mata kuliah teknologi pengemasan di prodi PTAG untuk mengungkap data tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran khusus juga rincian materi pada mata kuliah teknologi pengemasan

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur memerlukan pedoman wawancara, pedoman wawancara ini divalidasi oleh ahli di bidang kurikulum (terlampir). Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis, dan untuk membantu proses wawancara penelitian juga menggunakan alat perekam melalui media *handphone* agar menambah ketelitian hasil wawancara. Tujuan wawancara pada penelitian ini diantaranya:

- a. Memperoleh informasi tentang pendekatan kurikulum yang digunakan prodi PTAG, pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum, penggunaan SKKNI sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, kesesuaian tujuan, materi, dan proses pembelajaran dengan industri. Untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, wawancara dilakukan terhadap Ketua Prodi PTAG.
- b. Memperoleh informasi tentang mata kuliah teknologi pengemasan yang meliputi: penggunaan SKKNI sebagai acuan dalam pengembangan silabus mata kuliah, perbandingan rasio teori dan praktikum, kesesuaian materi, proses, media, dan sarana pembelajaran dengan kebutuhan di industri. Untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, wawancara dilakukan terhadap Dosen Pengampu Mata Kuliah Teknologi Pengemasan.
- c. Memperoleh informasi tentang kompetensi lulusan S1 yang dibutuhkan di industri pangan dan memperoleh informasi tentang

kesesuaian tujuan pembelajaran khusus mata kuliah teknologi pengemasan dengan kompetensi yang dibutuhkan di industri pangan. Untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, wawancara dilakukan terhadap industri pangan, yaitu: PT Garuda Food Putra Putri Jaya dan PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Data diperoleh dari studi dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini juga menggunakan tiga tahap dalam menganalisis data penelitian, yaitu: tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi data.

1. Reduksi Data

Merupakan tahapan mereduksi data penelitian yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Merupakan tahapan menyajikan data penelitian yang telah melalui tahap reduksi ke dalam bentuk tabel, grafik, *chart*, uraian dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan agar data yang telah peneliti kumpulkan dapat mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir, kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti baru yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada tahapan penarikan kesimpulan penulis menggunakan kriteria relevansi pada Wiranegara (2012) dengan penyesuaian berdasarkan penelitian penulis. Kriteria relevansi yang digunakan terdiri dari empat pilihan, yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai.

- a) Sangat Sesuai: apabila cakupan substansi pada kompetensi di SKKNI terpenuhi dan tuntutan kompetensi pada SKKNI sesuai dengan tujuan program studi
- b) Sesuai: apabila cakupan substansi pada kompetensi di SKKNI terpenuhi, namun tuntutan kompetensi pada SKKNI tidak sesuai dengan tujuan program studi
- c) Kurang Sesuai: apabila cakupan substansi pada kompetensi SKKNI kurang terpenuhi
- d) Tidak Sesuai: apabila substansi tidak terpenuhi